

**KETAHANAN LIMA JENIS KAYU TERHADAP TIGABELAS JAMUR PERUSAK KAYU
(The Resistance of Five Wood Species Against Thirteen Wood Destroying Fungi)**

Oleh/By:

Sihati Suprpti, Djarwanto dan Hudiansyah

ABSTRACT

The resistance of five wood species originated from West Java against 13 wood destroying fungi were evaluated using DIN 52176-modified standard. Wood samples were divided into two groups based on their radial surfaces, namely outer and inner parts of logs. Results showed that marasi wood (*Hymenaea courbaril* L.), was moderately resistant against 13 fungal attacks (Class III). Meanwhile, asam jawa (*Tamarindus indica* L.), balobo (*Diplodiscus* sp. (?)), kundang (*Ficus variegata* Bl.) and kendal (*Ehretia accuminata* R. Br.) were not resistant (Class IV). Based on two groups of samples, weight loss percentage of the inner part, i.e. 10.4%, was lower than that of the outer part of log, i.e. about 12.4%. Both the inner and outer part of log had similar resistance, categorized as not resistant (class IV). The highest weight loss percentage was encountered on the inner part of kundang wood exposed to *Pycnoporus sanguineus* HHB-324 culture (40.5%), while the lowest was on the inner part of kendal wood exposed to *Dacryopinax spathularia* (1.1%). Among the fungi species, the most severe attacks were encountered at *Pycnoporus sanguineus* HHB-324.

Keywords: resistance, wood destroying fungi, weight loss

ABSTRAK

Ketahanan lima jenis kayu yang berasal dari Jawa Barat diuji terhadap 13 jamur perusak menggunakan standar DIN 52176 yang telah dimodifikasi. Contoh uji kayu dibagi dalam dua kelompok secara radial, yaitu bagian tepi dan dalam dolok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kayu marasi (*Hymenaea courbaril* L.) termasuk kelompok kayu agak-tahan (kelas III), sedangkan kayu asam jawa (*Tamarindus indica* L.), balobo (*Diplodiscus* sp. (?)), kundang (*Ficus variegata* Bl.) dan kendal (*Ehretia accuminata* R. Br.) termasuk kelompok kayu tidak-tahan (kelas IV). Berdasarkan dua kelompok contoh uji, kehilangan berat kayu bagian dalam sebesar 10,4%, yang lebih rendah dibandingkan dengan kayu bagian tepi dolok sebesar 12,4%. Kedua bagian dalam dan tepi dolok tersebut termasuk kelas ketahanan yang sama yaitu kelompok kayu tidak-tahan (kelas IV). Kehilangan berat tertinggi terjadi pada kayu kundang bagian dalam yang diletakkan pada biakan jamur *Pycnoporus sanguineus* HHB-324 (40,5%). Sedangkan kehilangan berate rendah terjadi pada kayu kendal bagian dalam yang diletakkan pada biakan jamur *Dacryopinax 2 spathularia* (1,1%). Berdasarkan kemampuan melapukkan kayu, kemampuan tertinggi dijumpaipada *Pycnoporus sanguineus* HHB-324.

Kata kunci: ketahanan kayu, jamur perusak, kehilangan berat